

ABSTRAK

SONIA FITRI PUTRIANA (144210073). Analisis Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Sektor Pertanian di Indonesia. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Azharuddin. M Amin, M.Sc selaku Pembimbing I dan Bapak Khairizal, SP., M.MA selaku Pembimbing II.

Sektor pertanian memberikan sumbangan yang besar dalam peningkatan devisa, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan petani dalam kegiatan perekonomian. Namun dalam hal pembiayaan untuk sektor pertanian tergolong masih lebih rendah jika dibandingkan dengan pembiayaan keseluruhan sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Perkembangan pembiayaan perbankan syariah terhadap sektor pertanian di Indonesia; (2) Pengaruh faktor-faktor kategori kinerja perbankan, instrumen moneter, kondisi makroekonomi, dan *rate of return*, terhadap rasio pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia; (3) Kontribusi faktor-faktor kategori kinerja perbankan, instrumen moneter, kondisi makroekonomi, dan *rate of return*, terhadap rasio pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan metode analisis data yang menggunakan analisis *Vector Error Correction Model* (VECM). Data yang digunakan dalam bentuk data runtun waktu (*time series*) selama 72 bulan dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2016 yang bersumber dari publikasi Bank Indonesia yang meliputi Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia (SPS-BI), Statistik Perbankan Indonesia (SPI), dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) serta data dari Badan Pusat Statistika Indonesia (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perkembangan pembiayaan perbankan syariah terhadap sektor pertanian di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya (2011-2016). Akan tetapi jika dibandingkan dengan total keseluruhan pembiayaan perbankan syariah hanya mencapai rasio 4.01% hingga Desember 2016 dengan rata-rata pertumbuhan 2,4% (2) Pengaruh seluruh variabel yang digunakan dalam model terhadap rasio pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian pada jangka pendek variabel SBSBI berpengaruh negatif dan signifikan, variabel PUAS dan ERDPK berpengaruh positif dan signifikan. Pada jangka panjang variabel NPF, SBSBI, dan INF berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel DPK, FDR, BSBIS, PUAS, ERDPK, serta SBK berpengaruh positif dan signifikan pada rasio pembiayaan sektor pertanian. Kemudian variabel ERP tidak berpengaruh secara signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap rasio pembiayaan sektor pertanian. (3) Kontribusi seluruh variabel terhadap keragaman rasio pembiayaan sektor pertanian yaitu FDR 46,61%, INF 7,54%, NPF 2,88%, PUAS 0,77%, SBK 0,51%. ERDPK 0,16%, ERP 0,08%, BSBIS 0,07%, DPK 0,04%, dan dan terkecil yaitu SBSBI sebesar 0,02%. Variabel yang membentuk keragaman pada pembiayaan sektor pertanian dengan kontribusi paling besar dijelaskan oleh variabel FDR, INF dan NPF.

Keywords : Pembiayaan Pertanian, Perbankan Syariah, Vector Error Correction Model (VECM)